

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain riset yang diterapkan yakni kuantitatif. Dengan riset yang digunakan ialah quasi eksperimen yaitu riset memberikan perlakuan langsung ke subyek dengan melakukan pretest sebelum perlakuan dan posttest sesudah perlakuan dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Menggunakan satu kelompok sebelum dan sesudah diberi intervensi untuk mengetahui pengaruh pemberian sari kacang hijau untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Test Awal (Pretest)	Perlakuan	Tea Akhir (Posttest)
Y1	X	Y2

Keterangan:

Y1 : Pretest sebelum pemberian sari kacang

hijau X : Intervensi dengan pemberian sari

kacang hijau Y2 : Posttes setelah pemberian

sari kacang hijau

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Riset ini diselenggarakan di Ponpes Hidayatussalikin Kec. Air Itam
Kota Pangkal Pinang.

2. Waktu

Waktu riset ini diselenggarakan pada bulan November 2023 hingga
Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Mengacu pada keseluruhan sumber data yang diperlukan untuk tujuan riset. Populasi pada riset ini sebanyak 78 siswi

2. Sampel

Sugiono (2017) mendefinisikan teknik sampling sebagai suatu metode yang diterapkan guna memilih subset individu atau item dari populasi yang lebih besar. Terdapat dua teknik pengambilan sampel yakni probability sampling serta non probability sampling. Probability sampling memastikan bahwa setiap bagian dari populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sementara Non-probability sampling tidak memberikan peluang yang sama pada setiap bagian populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Peneliti menerapkan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling dalam risetnya. Purposive sampling ialah metode yang dimaksudkan guna memilih sampel berlandaskan kriteria atau pertimbangan tertentu. Sampel riset sebaiknya terdiri dari responden yang memenuhi kriteria:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri di Pondok Pesantren Hidayatussalikin kelas XI
- 2) Remaja putri berusia 15 dan 19 tahun.
- 3) Remaja putri mempunyai HB <12 gr/dl.
- 4) Remaja putri yang mau dijadikan subyek serta menandatangani informed consent.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja putri yang mengalami menstruasi, karena remaja putri akan banyak mengeluarkan volume darah yang menyebabkan kekurangan nutrisi dan kekurangan zat besi
- 2) Tidak hadir saat penelitian

Untuk menentukan besar sampel dari populasi, maka digunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{78}{1 + 78(0,1)^2} \\
 &= \frac{78}{1 + 78(0,02)} \\
 &= \frac{78}{1 + 1,56} \\
 &= \frac{78}{2,56} = 30,4 \\
 &= 30 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel N :

Jumlah populasi

e^2 : Taraf nyata atau batas kesalahan

dalam Rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar nilai e

$= 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

dapat disimpulkan bahwa rentang sampel yang digunakan dari Teknik slovin adalah 10% - 20% dari populasi.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas atau bebas

Sari kacang hijau merupakan variabel bebas riset.

2. Variabel Ketergantungan atau Reliance

Kadar hemoglobin remaja putri menjadi variabel terikat pada riset ini.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Independen: Pemberian sari kacang hijau	Pemberian sari yang terbuat dari kacang hijau	Gelas ukur	Dikonsumsi (300 ml)	Nominal
2	Dependen: Kadar <i>hemoglobin</i>	Suatu patokan yang diterapkan guna mengenali apakah remaja putri mengalami anemia.	Alat cek hb dengan easy touch GCHB	Tidak anemia=(Hb >12,00 gr%) Anemia ringan=(Hb 11,00-11,9 gr%) Anemia sedang=(Hb 8,00-10,9 gr%) Anemia berat=(Hb <8,00 gr%)	Ordinal

E. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Mengacu pada data yang diperoleh ilmuwan atau diperoleh langsung dari sumber data asli. Data yang baru diupdate atau data primer adalah sebutan lain untuk hal yang sama. Peneliti dapat menggunakan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data primer.

Data primer pada riset ini bersumber temuan wawancara dengan alur sebagai berikut. Sebelum melakukan wawancara langsung kepada responden peneliti memperkenalkan diri serta menjabarkan maksud dan tujuan yang mana dibantu oleh staf Pondok Pesantren Hidayatussalikin. Informed consent diberikan dan diisi oleh seluruh responden yaitu sebanyak 30 responden

b. Data Sekunder

Mengacu pada data yang didapatkan peneliti dari berbagai sumber. Seseorang dapat memperoleh data sekunder melalui publikasi, organisasi, jurnal, serta sumber lainnya.

Data sekunder penelitian ini mencakup informasi mengenai anemia pada remaja putri di Kecamatan Air Itam yang didapatkan dari riset sebelumnya. data kabupaten, data kecamatan dan informasi dari pengurus Pondok Pesantren Hidayatussalikin.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode pengumpulan data yang diterapkan peneliti ialah wawancara yang bermaksud melihat karakteristik data yang dibutuhkan peneliti nama, tempat, tanggal lahir, kelas, dan keluhan. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan 30 responden sesuai kriteria.

b. Pemeriksaan

Pemeriksaan yang diberikan yaitu pemeriksaan fisik di area wajah meliputi mata, sklera dan bibir. Guna melihat kadar hemoglobin pada remaja putri perlu menerapkan alat ukur Hb *easy touch* GCHB.

F. Alat dan Bahan

1. Alat

a. Instrumen pengumpulan data

- 1) Form identitas responden
- 2) Form informed consent
- 3) Form observasi

b. Instrumen pengambilan serta pemeriksaan darah

- 1) Hb meter
- 2) Hb strips
- 3) Code chip
- 4) Lancets

c. Bahan

Bahan yang diterapkan yakni:

- a. Sari kacang hijau 100 gram
- b. air 500 cc

G. Pelaksanaan Penelitian

Riset ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yakni:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti menentukan tema judul riset mencari bimbingan dari dosen pembimbing.
- b. Peneliti menangani surat permohonan izin studi pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Peneliti mengajukan izin studi pendahuluan ke pihak Ponpes Hidayatussalikin.
- d. Peneliti berkoordinasi dengan pihak Pondok Pesantren Hidayatussalikin guna mengumpulkan serta menganalisis responden.
- e. Peneliti melaksanakan studi pendahuluan pada tanggal 16 September 2023.
- f. Peneliti menganalisis data temuan studi pendahuluan yang didapatkan.
- g. Peneliti Menyusun proposal (BAB I, II, III) serta melaksanakan konsultasi proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke Pondok Pesantren Hidayatussalikin kemudian Melakukan wawancara dan pemeriksaan kadar hemoglobin pada responden di bantu oleh staf Pondok Pesantren Hidayatussalikin.
- b. Peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dan pemeriksaan kadar hemoglobin yaitu 30 responden .
- c. Peneliti melakukan pemberian sari kacang hijau sehari sekali selama 7 hari pada pagi hari sebanyak 300 ml pada kelompok intervensi.
- d. Peneliti melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin akhir yaitu hari ketujuh, dari 30 responden tersebut.

3. Penyusunan Laporan

Langkah terakhir riset ini meliputi pembuatan laporan serta penyampaian presentasi temuan analisis data. Selain itu, hal ini juga mencakup pembahasan temuan riset yang telah selesai, besertakesimpulan serta saran terkait yang diperoleh dari temuan penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tujuan pengolahan data pada analisis data ialah mengkonversi data menjadi informasi.

Langkah-langkah berikut terlibat dalam pemrosesan data:

a. Pengeditan data (data editing)

Untuk melakukan hal ini, hasil yang telah selesai ditinjau. Guna memastikan bahwa data baru ditangani dengan benar sehingga hasilnya benar-benar mencerminkan masalah yang telah ditemukan, pengumpulan data mungkin mengandung kesalahan atau pandangan yang perlu ditinjau.

b. Coding

Memberikan kode untuk setiap bit informasi yang dikumpulkan, memungkinkannya dimasukkan ke dalam tabel seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANU
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

Tabel 3.2 Coding

	Variabel	Kode	Definisi
1	Kadar Hemoglobin	1	Tidak anemia
		2	Anemia ringan
		3	Anemia sedang
		4	Anemia berat
3	Umur	1	Remaja tengah (14-17 tahun)
		2	Remaja akhir (18-20 tahun)
4	Kelas	1	Kelas XIA
		2	Kelas XIB

c. Skoring

Skor total ditentukan oleh peneliti. Saat menetapkan skor atau nilai untuk mempelajari variabel. Saat mengevaluasi dampak konsumsi sari kacang hijau terhadap kadar Hb

pada remaja putri, Menurut (Kemenkes, 2018) dengan klasifikasi:

- | | |
|--|---|
| 1) Hb >12,00 gr/dl (tidak anemia) | 1 |
| 2) Hb 11,00-11,9 gr/dl (anemia ringan) | 2 |
| 3) Hb 8,00-10,9 gr/dl (anemia sedang) | 3 |
| 4) Hb <8,00 gr/dl (anemia berat) | 4 |

d. Cleaning

Pembersihan dimaksudkan guna memastikan data yang dikumpulkan telah sesuai dan lengkap dengan membandingkannya dengan data yang dimasukkan ke dalam Microsoft Excel dan perangkat lunak pengolah data SPSS.

e. Tabulating

Poin diberikan atas pernyataan yang diberikan kepada responden, serta pengolahan data serta kesimpulan disajikan dalam bentuk tabel distribusi umum untuk memudahkan analisis data (Adiputra et al., 2021). Penelitian ini mengasumsikan bahwa data diproses menurut pola format yang telah ditentukan. Checklist tersebut mencakup variabel bebas yakni pemberian sari kacang hijau. Lembar observasi menyajikan variabel terikat yakni peningkatan kadar Hb sebelum serta sesudah pemberian sari kacang hijau, yang dijelaskan melalui tabel distribusi frekuensi. Interpretasi data untuk riset ini ialah:

2. Analisa data

Perangkat lunak komputer digunakan untuk tujuan analisis data. Analisis riset ini menerapkan teknik analisis univariat serta bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisa ini dijalankan guna menggambarkan setiap variabel riset termasuk distribusi frekuensi kandungan hb sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis perbedaan dua variabel untuk mengetahui adanya perbedaan. Uji yang digunakan peneliti ini adalah uji wilcoxon karena skala data yang digunakan berupa ordinal dan nominal yang termasuk skala pengukuran kategorik yang tidak perlu dilakukan uji normalitas karena termasuk dalam *statistic non parametrik*. Analisa bivariat ini untuk menganalisa pengaruh pemberian sari kacang hijau dan didapatkan dari hasil uji wilcoxon yaitu dengan p-value 0,05 yang artinya pemberian sari kacang hijau efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri.

I. Etika Penelitian

Menurut Adiputra dkk. (2021) etika penelitian merupakan hubungan

timbang balik berdasarkan prinsip etika responden antara peneliti dan orang yang diteliti. Ethical clearance mempertimbangkan hal-hal dibawah ini serta dalam melaksanakan riset peneliti harus memegang 3 prinsip, yakni:

1. Formulir *Informed consent* (Formulir Persetujuan)

Responden memberikan persetujuan mereka sebelum survei dalam penelitian ini. Berikan ringkasan singkat maksud dan tujuan penelitian terkait manfaat sari kacang hijau untuk meningkatkan kadar hemoglobin. Selanjutnya, setelah memberikan persetujuan, responden akan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan serta pernyataan bermaterai yang menyatakan kesediaannya untuk mengkonsumsi sari kacang hijau.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada riset ini pengumpul data serta peneliti hanya mencatat kode dan buku cek responden diberitahu bahwa nama mereka tidak perlu dicantumkan pada formulir. Kode respon R1, R2, R3, dan lainnya digunakan dalam penelitian ini.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Responden diberitahu oleh peneliti tentang kerahasiaan informasi, jaminan kerahasiaan data mereka, dan fakta bahwa hanya kumpulan data tertentu yang akan digunakan untuk melaporkan temuan.